

Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air di Sekolah Dasar

Ita Rosita¹ Amanda Aprilia² Sri Rahayu³

Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora,
Universitas Pelita Bangsa, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat,
Indonesia^{1,2,3}

Email: Ita732222@gmail.com¹ amandaaprianiinda@gmail.com² ayuu9113@gmail.com³

Abstrak

Usia yang lebih muda atau yang terdepan adalah usia yang menjadi penerus dari hasil perjuangan nenek moyang mereka untuk bisa menjadi pionir, yang ingin mengubah dan menjadikan bangsa ini bangsa yang lebih makmur dan jaya. Usia muda agar menjadipelopop hebat sejati tidak akan terjadi jika tidak ada kasih sayang dan perlindungan negara pada hakekatnya. Mempunyai sikap cinta Tanah air itu penting dan seharusnya diwariskan ke generasi berikutnya yang akan melanjutkan negaranya, agar kelak bangsa ini memiliki potensi untuk menjadi luar biasa dan jaya. Untuk itu kami ingin jawaban untuk membatasinya. Jawaban penting untuk mengatasi masalah ini adalah pelaksanaan pelatihan PKn di sekolah. Alasan kajian ini bertujuan sebagai pedoman untuk selalu menerapkan sikap cinta tanah air dalam Belajar tentang kewarganegaraan di sekolah dasar. Dan tidak lain, pembelajaran PKn di sekolah dasar sangat berperan penting untuk pembentukan watak tertentu pada siswa.

Kata Kunci: Cinta Tanah Air, Perilaku Jujur, Pembelajaran PKN di SD.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan berbagai suku, agama, ras dan budaya (Utami et al., 2023). Dari berbagai macam marga yang ada di Indonesia terdapat perbedaan penilaian antara setiap kelompok sosial dan ras di Indonesia (Amalia, 2023). Dengan demikian, masalahnya hukum yang mendidik diharuskan untuk diselesaikan di sekolah dan di lingkungan keluarga untuk pencegahan perpecahan (Kusuma, 2012). Untuk menanamkan perasaan adorasi untuk tanah air pada anak-anak muda dapat di didik kualitas sosial dan rangkaian pengalaman serta karakter legenda/pejuang Indonesia dapat diajarkan, dengan tujuan agar anak dapat melihat nilai tanah air dan menumbuhkan rasa cinta tanah air yang tinggi (Sebayang et al., 2023). Rasa sayang terhadap negara. Negara karena tanah air membuat mereka memperjuangkan kepentingan negara Indonesia dengan melarang generasi muda untuk menjaga iklim tetap bersih dan teratur, saling mencintai, peduli satu sama lain dan hewan milik Tuhan lainnya, cinta fleksibilitas dan lain-lain untuk berhemat, menjadi terfokus. juga, latihan penuh perhatian, menunjukkan kelengkapan dan solidaritas fisik dan mendalam untuk mencapai kegembiraan, dan persekutuan untuk mencapai kebahagiaan fisik dan dunia lain (Martin, 2023). Membangun kerukunan masyarakat juga merupakan pernyataan cinta tanah air.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan adalah Pendidikan yang berfungsi mengingatkan manusia

akan kewajiban, hak, dan prinsip kewarganegaraannya dikenal dengan pendidikan kewarganegaraan. Segala sesuatu yang dilakukan harus sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak menyimpang darinya. Dengan tujuan melatih anak-anak dalam pemikiran kritis, analitis, perilaku, dan metrik tindakan, pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang memperluas dasar-dasar demokrasi politik untuk mencakup sumber informasi lain, instruksi kelas, masyarakat, dan pengaruh orang tua yang mendukung.

Strategi Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Belajar Mengajar

Mengintegrasikan energi positif ke dalam pembelajaran, beberapa pendidik mengambil prosedur yang hampir sama, yaitu strategi bicara dan percakapan. Selain itu, instruktur memperkenalkan siswa dengan kerapian kelas dan pemanfaatan bahasa Indonesia, selama pembelajaran, dan berbagai strategi yang dibuat oleh setiap pendidik seperti ditunjukkan pada ilustrasi Kebiasaan yang dilakukan pendidik kepada siswa sebelum belajar alangkah baiknya berdoa dan membersihkan tempat duduk. Karena terjadi sering kali pendidik mengawali pengalaman menjadi seorang pendidik dan berkembang sehingga siswa mampu Jadilah seseorang yang merasakan kewajiban lebih atas keadaannya saat ini. Sebelum pelajaran dimulai, guru meminta siswa menyanyikan lagu pengabdian masyarakat. Pendidik menetapkan model nyata dengan memanfaatkan perkembangan menemukan cara untuk bergabung dengan siswa dalam menyanyikan himne publik. Sebelum memulai pengalaman berkembang, instruktur mendidik siswa untuk terlebih dahulu membersihkan ruang kelas yang dianggap kurang bersih dan membersihkan tempat masing-masing.

Dalam ilustrasi Indonesia, siswa dididik untuk memanfaatkan bahasa Indonesia dengan tepat dan akurat. Bangsa ini adalah karakter publik dan perangkanya yang menyatukan individu. Demikian juga, Penggunaan bahasa Indonesia untuk menyampaikan materi semakin mudah dirasakan oleh individu siswa dan dipandang lebih perhatian. Cara paling efektif untuk memanfaatkan bahasa Indonesia yang hebat juga diterapkan dalam pembelajaran lain. Pendidik memaknai materi dengan tepat dan akurat dalam bahasa Indonesia. Saat guru berikutnya memasuki kelas, kedua guru tersebut berbicara bahasa Indonesia di depan pintu. Guru adalah model korespondensi dengan guru yang berbeda dengan gunakan bahasa yang bijaksana dan baik. Pendidik memberikan arahan dan arahan sehingga siswa menjadi terbiasa menggunakan bahasa Di dalam dan luar, hangat dan mengundang. maupun di luar ruang belajar, untuk instruktur dan siswa. Watak Melalui mata kuliah, cinta tanah air juga ditanamkan SBDP. Hal itu diakhiri dengan menampilkan seni dan budaya lokal yang memiliki tempat dengan masyarakat Indonesia. Menampilkan mentalitas energik dalam kelas ekspresi dan budaya di sekolah dasar. Instruktur membantu siswa untuk membuat karya. Berdasarkan data yang disajikan, dapat dipahami bahwa belajar tentang ekspresi sosial juga menumbuhkan mentalitas cinta tanah air. Ini dilakukan dengan memperkenalkan barang-barang lokal dan warisan bangsa sendiri. Mengingat konsekuensi persepsi, ekspresi manusia dan pendidik budaya memisahkan para siswa menjadi beberapa golongan. Guru kemudian, pada saat itu, membersihkan tarian tradisional untuk para siswa. Pertama-tama guru membimbing siswa dalam membentuk desain tari. Banyak siswa mengalami kesulitan karena sulit. Guru mengarahkan dan mendorong siswa untuk melanjutkan.

KESIMPULAN

Disini dapat dijelaskan bahwa pengajaran seperti ini merupakan salah satu cara paling efektif untuk mendorong perilaku patriotik didalam kehidupan sehari-hari dan di kehidupan bermasyarakat. (1) Kegiatan belajar mengajar, membiasakan diri berbahasa Indonesia, menjaga kelas tetap rapi, menyanyikan lagu kebangsaan sebelum kelas, dan materi ajar untuk meningkatkan cinta tanah air adalah semua cara guru melakukan strateginya untuk

menanamkan rasa nasionalisme pada siswa sekolah dasar. (2) Budayasekolah yang meliputi penyelenggaraan acara bertema bendera setiap hari Senin, acara pembacaan Yasin pada hari Jumat, dan memperingati Hari Otonomi, Hari Sumpah Pemuda, dan Hari Legenda. (3) latihan pengembangan skill yang berhubungan dengan Menjelajah. Beberapa dari teknik ini bekerja sama untuk menumbuhkan kesukaansiswadi sekolah dasar tanah air

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. (2023). Pembentukan Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Metode Think Pair Share. *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 1(1), 12–17.
- D. A. D. Syahla Rizkia Putri Nur'insyani, "Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Revolusi 4.0," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 5, no. 1, pp. 969-975, 2021.
- D. A. D. Y. F. F. Shalwa Rizkya Salsabila, "Peranan Perilaku Cinta Tanah Air Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 5, no. 3, pp. 7791-7800, 2021.
- E. K. S. N. Rahma Mellenia, "Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sekolah Dasar*, vol. 5, no. 1, pp. 23-31, 2022.
- F. Lutfania, "Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Di Sekolah Dasar Negeri Argosari 01 Jabung-Malang," 2017.
- Kusuma, P. S. (2012). Hubungan Kecanduan Game Online dengan Prestasi Akademik Mahasiswa. *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 1(1), 18–21.
- Martin. (2023). Analysis of Internal Control of Cash Receipt and Disbursement Functions. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 1(1), 17–25.
- R. W. K, "Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Di SD Negeri Menayu 1," 2020.
- Sebayang, D. P., Pitoewas, B., & Halim, A. (2023). Implementasi Pendidikan Anti Korupsi Dalam Tatanan Sistem Sosial Untuk Memperkuat Keadaban Kewarganegaraan. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 1(1), 39–49.
- Utami, F. H., Yanzi, H., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Proyek Teater dan Poster Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 1(1), 23–30.